

PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA
PT.TRIA KARTIKA SARI TEGAL



TUGAS AKHIR

OLEH :

MOHAMMAD FATCHUL ICHSAN

NIM 18031071

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP
LABA PERUSAHAAN PADA PT.TRIA KARTIKA SARI TEGAL.

Oleh mahasiswa:

Nama : Mohammad Fatchul Ichsan

Nim : 18031071

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, juli 2021

Pembimbing I



Ida Farida, SE, M Si,
NIPY. 09.011.63

Pembimbing II



Hikmatul Maulidiah S.Pd, M.Ak, CAAT
NIPY.02 019 403

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP
LABA PERUSAHAAN PADA PT.TRIA KARTIKA SARI TEGAL.

Oleh:

Nama : Mohammad Fatchul Ichsan

NIM : 18031071

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Tegal juli 2021

1. Ida Farida, SE, M Si
Ketua Penguji



2. Ririh SriHarjanti ,SE, MM
Penguji I



3. Dewi Sulistyowati ,SE
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. TRIA KARTIKA SARI TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Mohammad Fatchul Ichsan

NIM 18031071

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKAMDEMIS**

Sebagai Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : MOHAMMAD FATCHUL ICHSAN

NIM : 18031071

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Noneksekusi** (*Non Exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan Pada PT.Tria Kartika Sari Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalty non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 28 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Mohammad Fatchul Ichsan

Nim 18031071

HALAMAN MOTTO

1. Manusia sejati itu selalu santai dalam kesibukan, tersenyum dalam kesedihan, tenang dibawah tekanan, tabah dalam kesulitan optimis di depan tantangan, dan meniat kan semua aktifitas semata-mata hanya untuk ridho-Nya.
2. Sesungguhnya sesudah kesulitan adalah kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dengan suatu urusan, kerjakanlah sungguh - sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya berharap (Q.S. Al-Insyiroh Ayat 6 - 9).
3. Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik (Evelyn Underhill).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terima kasih aku ucapkan untuk :

1. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku serta kakakku yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil untuk selalu terikat dengan hukum syara' dan menjadi orang yang bahagia di dunia maupun di akhirat.
2. Sahabat ku yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi dalam menjalani hidup dan mengerjakan tugas akhir ini.
3. Teman - temanku yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat dalam menjalani hidup ini.
4. Adik - adik kelasku yang menginspirasi dan mendoakan sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada kami agar selalu disiplin dalam melakukan segala hal.
6. Almamaterku tercinta Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya hingga terselesaikannya laporan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Perusahaan ”.

Tugas Akhir merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mencapai derajat Ahli Madya Akuntansi pada program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Selama melaksanakan penelitian dan kemudian tersusun dalam laporan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan.

Pada kesempatan ini, tidak lupa diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra SE,M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari,SE,Msi,AK,CA selaku Ketua Program Studi D III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Ida Farida, SE, M Si, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Hikmatul Maulidiah S.Pd, M.Ak, CAAT selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh karyawan dan karyawan PT.Tria Kartika Sari yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang telah mendukung, membantu serta mendoakan penyelesaian laporan Tugas Akhir ini.

Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

ABSTRAK

Mohammad Fatchul Ichsan, 2021. *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Perusahaan pada PT.Tria Kartika Sari Tegal*. Program Studi : Diploma III Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, SE, M.Si : Pembimbing II : Hikmatul Maulidiah S.Pd, M.Ak, CAAT.

Penelitian ini dilakukan di PT.Tria Kartika Sari yang bergerak pada Agen penjualan LPG Pertamina 3,3kg bersubsidi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba perusahaan PT.Tria Kartika Sari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas, Auto Korelasi dan Heterokedastisitas), Analisis Statistik Deskriptif, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (uji t dan uji f) dan koefisien determinasi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa pendapatan dan biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba. Dan berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung sebesar $742,362 > F$ tabel 3,35 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap laba. Kesimpulan secara parsial pendapatan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Dan secara simultan pendapatan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Kata kunci : Pengaruh Pendapatan, Laba, Analisis Statistik Deskriptif.

ABSTRACT

Ichsan, Mohammad Fatchul. 2021. *The Effect of Income and Operating Costs on Company Profits at PT.Tria Kartika Sari Tegal.* Study Program : Accounting Associate Degree, Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ida Farida, SE, M.Si : Co-Advisor : Hikmatul Maulidiah, S.Pd, M.Ak, CAAT.

This research was conducted at PT.Tria Kartika Sari which is engaged in the sales agent of subsidized Pertamina 3.3 kg LPG. The used data collection were observation, interviews, and literature study. The data was analyzed quantitatively with classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity, Autocorrelation and Heteroscedasticity), Descriptive Statistical Analysis, Multiple Linear Regression, Hypothesis Testing (T test, and F test), and the coefficient of Determination. The result of hypothesis testing using t test show that income and operating cost partial effect on profit. The results of the F test by looking at the calculation F value is $742,362 > F$ table 3.35, then it shows that there is an income and operating costs on expenses. The conclusion is that partial of income and operating costs have a significant effect on profit. And simultaneously of income and operating costs there is a significant influence between on the company profit.

Keywords: Income Effect, Profit, Descriptive Statistical Analysis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakangMasalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Biaya Operasional	9
2.2 Pengertian Pendapatan	10
2.3 Pengertian Laba.....	12
2.4 Hipotesis Penelitian	14

BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Lokasi Penelitian	23
3.2 Waktu Penelitian.....	23
3.3 Jenis Data.....	23
3.4 Sumber Data.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.7 Metode Analisis Data	29
3.8 Koefisien Determinasi.....	31
BABIV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil penelitian	33
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.1.3 Uji Regresi Linear Berganda	36
4.2 Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.1.1	Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.1.2.1	Uji Heterokedastisitas	35
Tabel 4.1.2.2	Uji Multikolerianitas	36
Tabel 4.1.2.3	Uji Autokolerianitas	37
Tabel 4.1.3.1	Koefesien determinasi.....	38
Tabel 4.1.3.2	Persamaan Regressi.....	39
Tabel 4.1.3.3	Uji t	40
Tabel 4.1.3.4	Uji f	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba PT. Tria Kartika Sari Periode 2016-2020.....	2
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya badan usaha yang memiliki kinerja atau performa yang baik yang akan bertahan. Dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya terlebih dalam kondisi ekonomi saat ini yang penuh dengan ketidakpastian dimana krisis ekonomi yang melanda Indonesia sangat berat dan merusak segala sektor dari perekonomian, sehingga perlu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, Wayan (2018)^[1]. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, termasuk pada usaha di bidang penjualan Liquefied Petroleum Gas(LPG) pada PT.Tria Kartika Sari.

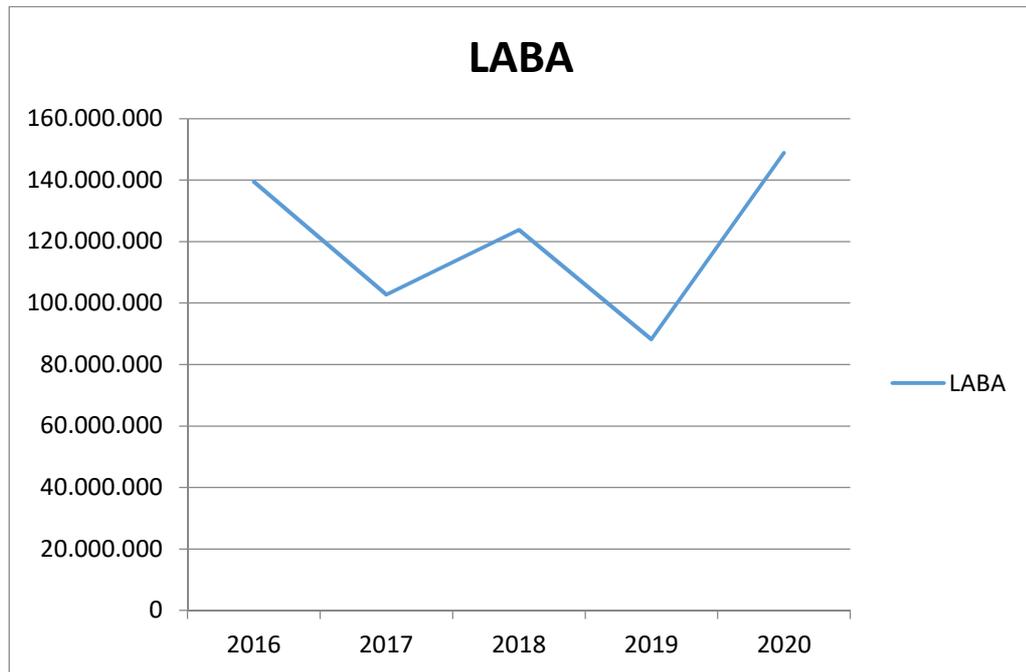
PT.Tria Kartika Sari adalah Perusahaan yang bergerak pada Agen LPG bersubsidi 3,3kg Pertamina di Kabupaten Tegal, yang berdiri sejak 2009 sampai sekarang. Selain gas 3,3kg PT.Tria Kartika Sari juga menjual gas 5,5kg dan 12 kg, sebagai upaya untuk menunjang pendapatan agar mendapatkan laba yang maksimal.Disaat perusahaan ingin mendapatkan laba yang maksimal tetapi perusahaan juga harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk biaya pembelian gas tersebut pada Pertamina.Dalam pencapaian

tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, para manajer harus dapat mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi baik dari sisi internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu cara untuk mengantisipasi perubahan yaitu dengan perencanaan dan pengawasan. Pengawasan adalah suatu kegiatan dalam mengadakan penilaian, pengukuran, dan perbaikan mengenai suatu aktivitas yang dilaksanakan, dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan rencana telah dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari perencanaan dilakukan pengawasan terhadap biaya operasional perusahaan. (Ernawati, Francisca 2015)^[2].

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Perolehan laba bersih sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

Begitu juga yang terjadi pada PT.Tria Kartika Sari,terdapat beberapa masalah yang dapat diajukan sebagai alasan memilih judul/variabel penelitian ini antara lain, biaya yang dianggarkan pada periode tersebut tidak sebanding dengan biaya yang di keluarkan,dan juga laba yang diperoleh pada periode 2016-2020 belum maksimal hal ini dapat mempengaruhi laba perusahaan..

Berikut disajikan data yang menggambarkan perkembangan Laba PT.Tria Kartika Sari dari tahun 2016-2020.



Gambar 1.1 Laba PT. Tria Kartika Sari Periode 2016-2020

Sumber: PT.Tria Kartika Sari

Melalui data perkembangan laba di PT.Tria Kartika Sari tahun 2016-2020 di atas, menunjukkan laba tersebut mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2016 jumlah laba mencapai Rp 139.543.398, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp 102.716.830. Kenaikan yang signifikan yaitu di tahun 2020 dari tahun 2019 sejumlah Rp 88.160.604 mengalami kenaikan menjadi Rp 148.866.782 . Dari data tersebut di simpulkan bahwa laba yang diperoleh PT.Tria Kartika Sari pada periode tersebut masih belum maksimal oleh karena itu perlu adanya tinjauan atau penelitian yang diharapkan bisa mendapatkan solusi agar laba yang diperoleh di tahun berikutnya terus mengalami kenaikan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan Pada PT.Tria Kartika Sari Tegal”**

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan secara parsial terhadap Laba perusahaan pada PT.Tria Kartika Sari?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional secara parsial terhadap laba perusahaan pada PT.Tria Kartika Sari?
3. Bagaimana pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional secara simultan terhadap laba perusahaan pada PT.Tria Kartika Sari?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba perusahaan secara parsial pada PT.Tria Kartika Sari.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba perusahaan secara parsial pada PT.Tria Kartika Sari.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba perusahaan secara simultan pada PT.Tria Kartika sari.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pikiran, bahan tambahan referensi, dan wacana bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan masalah biaya operasional ,agar dapat dikelola dengan baik.

2. Bagi PT.Tria Kartika Sari

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pihak manajemen di perusahaan dalam kebijakan penentuan penggunaan biaya yang digunakan untuk operasional di PT.Tria Kartika Sari.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjalin hubungan baik dengan PT.Tria Kartika Sari dan dapat memperkenalkan Politeknik Harapan Bersama kepada masyarakat umum.

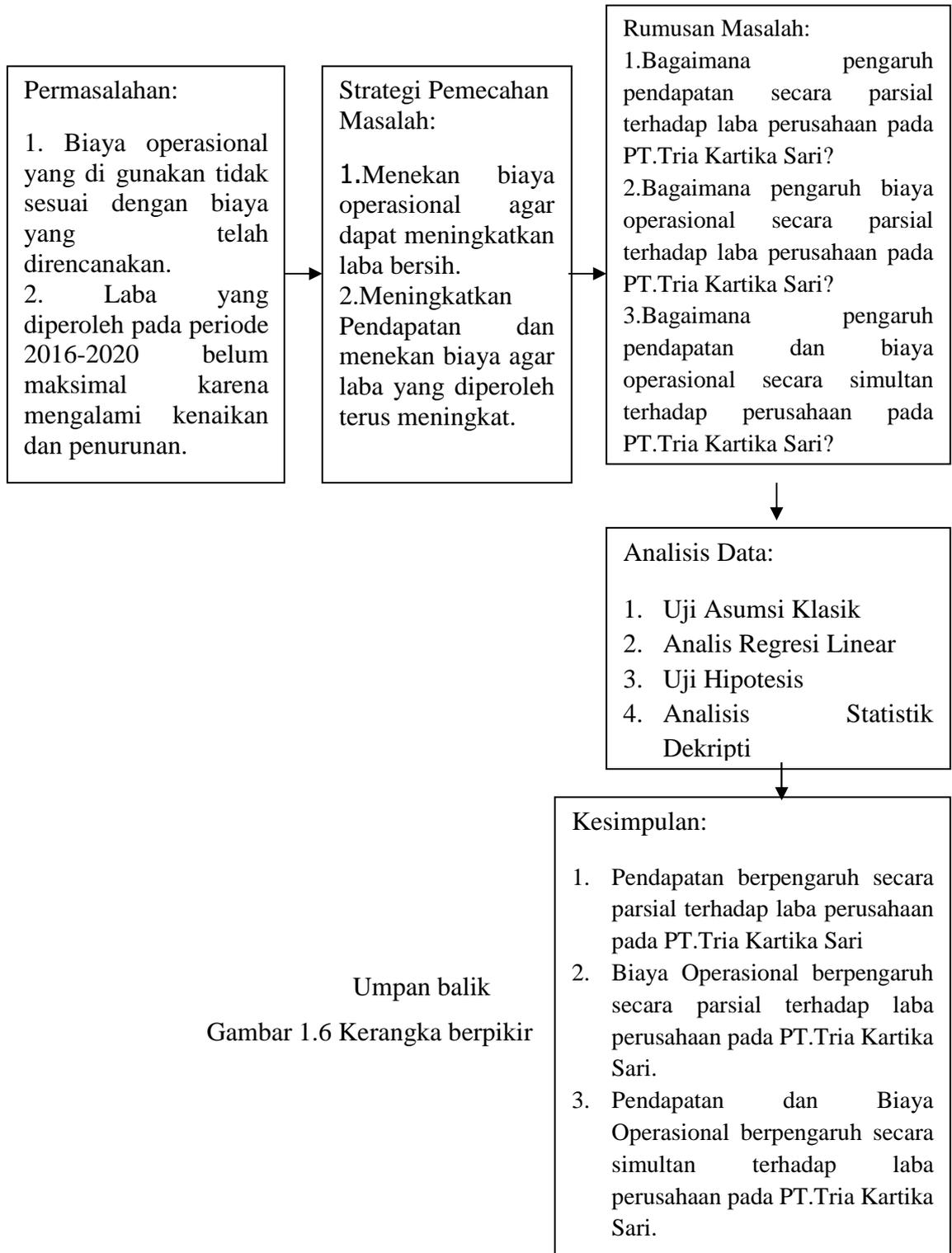
1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Variabel laba perusahaan, pendapatan dan biaya operasional yang di analisis dibatasi pada periode tahun 2016-2020.
2. Penulis hanya meneliti studi kasus di PT.Tria Kartika Sari.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa Laporan Laba Rugi periode 2016-2020.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.6 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian biaya operasional, jenis-jenis biaya operasional, tujuan biaya operasional, pengertian pendapatan dan laba.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Biaya Operasional

2.1.1 Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam jumlah tertentu. Biaya operasional kadang juga disebut dengan biaya komersial. Biaya operasional adalah seluruh biaya operasi kecuali biaya bunga dan biaya pajak penghasilan. Menurut Earlk. Stice, James(2009)^[3] biaya operasional adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggan. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui biaya operasional suatu perusahaan maka dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, tepatnya pada laporan laba rugi

2.1.2 Jenis-jenis Biaya Operasional

Menurut Rudianto(2009)^[4] biaya operasional dibedakan menjadi dua kelompok diantaranya adalah:

2.1.2.1 Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang dimulai ketika biaya produksi selesai yaitu ketika proses produksi selesai dan barang-barang telah siap untuk dijual.

2.1.2.2 Biaya Administrasi

Biaya administrasi umum adalah biaya yang secara keseluruhan berkaitan dengan aktivitas operasional kantor yang mengatur dan mengendalikan perusahaan secara umum.

Biaya administrasi umum diantaranya adalah gaji staf administrasi, gaji manajer dan direktur, biaya sewa, biaya telepon dan listrik kantor administrasi.

2.1.3 Tujuan Biaya Operasional

Setiap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mempunyai tujuan tertentu, tidak terkecuali biaya operasional. Tujuan dari biaya operasional bagi suatu perusahaan adalah:

1. Mengkoordinasikan kas masuk dan kas yang keluar, serta mengelolah sumber daya yang dimiliki perusahaan .
2. Untuk mengambil keputusan.
3. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

2.2 Pengertian Pendapatan

Pendapatan Menurut Hery (2013:46)^[5] pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Menurut Jusup (2011:30)^[6] pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya

penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa).

2.2.1 Jenis-jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional perusahaan

2.3 Pengertian Laba

Menurut John J. Wild, K. R. Subramanyam dan Robert F. Halsey (2008)^[7] Laba merupakan perkiraan antara kenaikan atau penurunan ekuitas sebelum distribusi dan kontribusi dari pemegang ekuitas.

2.3.1 Jenis-Jenis Laba

Laba pada dasarnya terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah:

- a. Laba kotor adalah selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan, yang mengindikasikan seberapa besar

- b. perusahaan dapat menutupi biaya produknya.
- c. Laba operasional merupakan selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan biaya operasional, yang mengindikasikan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitasnya.
- d. Laba sebelum pajak adalah laba dari operasi berjalan sebelum dikurangi pajak.
- e. Laba bersih atau laba setelah pajak adalah laba atau pendapatan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah dikurangi bunga dan pajak.

IX. Hipotesis Penelitian

Dalam menentukan Laba perusahaan, informasi tentang pendapatan dan biaya operasional sangat dibutuhkan dimana informasi ini akan diperhatikan, dipahami dan dihasilkan, karna dapat mempengaruhi laba perusahaan.

1. Pengaruh pendapatan terhadap laba perusahaan

Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih menurut Hery (2015)^[5] menyatakan bahwa laba bersih merupakan hasil penandingan antara pendapatan usaha dengan beban. Adapula hasil penelitian yang dilakukan oleh Aria Masdiana Pasaribu (2017)^[8] yang menyatakan bahwa variabel pendapatan usaha dan variabel beban operasional ada pengaruhnya terhadap laba bersih.

Maka berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh antara pendapatan usaha terhadap laba bersih, dimana pada saat pendapatan usaha bertambah atau meningkat diharapkan bahwa laba juga akan ikut bertambah atau meningkat.

Semakin banyak pendapatan yang diperoleh ,maka semakin banyak pula laba perusahaan yang didapat, maka pendapatan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

H₁ : Terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap laba perusahaan

2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan

Perolehan laba sangat ditentukan oleh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Semakin biaya bisa ditekan seminimal mungkin akan berpengaruh terhadap meningkatnya laba bersih perusahaan. Sejalan dengan pendapat Jopie (2006)^[9] , apabila suatu perusahaan dapat menekan biaya operasional sekecil mungkin, maka suatu perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih secara optimal, demikian sebaliknya bila terjadi pemborosan terhadap biaya maka akan menyebabkan laba menurun.

Sehingga dari konsep tersebut dan didukung oleh penelitian terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Terdapat pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap labaperusahaan

3. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Perusahaan.

Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha yang memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Jika pendapatan usaha yang didapat perusahaan mengalami kenaikan, otomatis laba bersih perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Dari kondisi tersebut diharapkan manajemen tetap mempertahankan kinerjanya dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2006) menyatakan bahwa semakin besar pendapatan usaha

yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan sebaliknya jika perusahaan yang biayanya semakin besar maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang didapat oleh perusahaan.

Maka pendapatan dan biaya operasional, keduanya berpengaruh terhadap Laba perusahaan. Sehingga dari konsep tersebut dan didukung oleh penelitian terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Terdapat pengaruh pendapatan dan biaya operasional secara simultan terhadap laba perusahaan

X. Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	PERMASALAH AN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELIT IAN
1	Ernawati, Francisca September 2015 “PENGARUH BIAYA OPERASIONA L TERHADAP LABA BERSIH” ”	jika biaya operasional yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan ,maka akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.	Untuk mengetahui Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih .	Metode statistik mengguna kan program SPSS 20 for windows dan data dianalisis dengan mengguna kan uji Moderated Regressio n Analysis (MRA)..	Biaya operasio nal terhadap laba bersih memiliki Hubunga n dengan arah negatif yang berarti semakin rendah biayao diperoleh

2	Pasca, Yelsha Dwi (2019) “PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH SURVEY PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”	Tingginya biaya operasi akan membuat laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah maka, laba akan naik.	Untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha dan Biaya operasional terhadap laba bersih, survei pada perusahaan jasa sub sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.	teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling (purposive sampling)	Pendapatan Usaha berpengaruh Positif signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.
---	--	--	--	---	---

3	<p>Winarso,Widi (2014) “PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)”</p>	<p>Dimana kecenderungan biaya operasional mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas pada PT INTI (Persero) mengalami fluktuatif setiap tahunnya..</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) pada PT INTI (Persero).</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif</p>	<p>Hasil nilai uji t diperoleh $t_0 \geq t_a$, sehingga nilai tersebut mengandung arti bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).</p>
---	---	--	--	--	--

4	<p>Nana ,Nofianti</p> <p>ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL</p>	<p>semakin tinggi rasio Financing to Deposits Ratio (FDR) mengindikasikan tingkat pembiayaan yang tinggi dan ini berdampak pada meningkatnya return yang akan dihasilkan dari pembiayaan</p>	<p>untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan dan tingkat bunga dengan tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank syariah di Indonesia.</p>	<p>. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan menggunak an perangkat lunak SPSS 19,0.</p>	<p>Sebagian hasil menunjuk kan bahwa Return On Asset (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) ANALISI S PENGAR UH RETURN ON ASSET (ROA) berpengar uh positif secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharab ah sedangka n BOPO,</p>
---	---	--	--	---	--

					Suku Bunga dan Non Performin g Financing (NPF) tidak berpengar uh.
--	--	--	--	--	---

5	<p>Masdiana, Aria (2007)</p> <p>Pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih perusahaan makanan dan minuman</p>	<p>Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.</p>	<p>untuk membuktikan pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Pendapatan Usaha memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih.</p>
---	--	--	--	--	---

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Tria Kartika Sari
Desa Mindaka RT. 07 RW. 04 Kec. Tarub Kab. Tegal

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 1
februari sampai dengan juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai
berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan
bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik
atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini
seperti penjelasan dari pihak perusahaan, keterangan-
keterangan tertulis dari pihak yang berwenang di
perusahaan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk
angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.
Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti
hasil laporan keuangan di PT. Tria Kartika Sari.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dan wawancara dengan para karyawan pada PT.Tria Kartika Sari.
- b. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku catatan/dokumen pihak lain, karikatur, skripsi yang dibuat oleh orang lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 data yang terdiri atas pendapatan, biaya operasional dan laba yang terdapat pada Laporan Laba Rugi dari Tahun 2016-2020 .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)^[8] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati

tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktural dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2004:317).

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:49)^[9] variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan penggunaan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami permasalahan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pendapatan (X_1) dan biaya operasional (X_2).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah laba perusahaan.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)^[9] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov

Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.6.4 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieitas.

3.6.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW). Kriteria jika pada suatu

model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $-2 < DW < 2$. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

3.6.6 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak

terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

X_1 = Biaya operasional

X_2 = Pendapatan

3.6.8 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.

3.6.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat Modal terhadap variabel bebas yaitu Laba penjualan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

H_0 = Biaya operasional dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba perusahaan .

H_a = Biaya Operasional dan pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

- a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya
 - H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan menggunakan rumus (dalam Arikunto, 2006)^[10]:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (11.1)$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$

$r =$ koefisien korelasi

$n =$ jumlah responden

3.6.8.2 Uji F (Uji simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara

simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

1. H_o = Biaya operasional dan Pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Laba perusahaan.
2. H_a = Biaya operasional dan Pendapatan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Biaya operasional dan Pendapatan.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu :

- a. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha = 5\%$
 - H_o ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
 - H_o diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
 - H_o ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$

3.7 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012) “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.”^[8] Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (11.2)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHSAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang di lihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar diviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Pendapatan (X_1), Biaya Operasional (X_2), dan Laba Perusahaan (Y_1). Data yang digunakan adalah data *time series* bulanan selama 5 tahun yang di peroleh dari Laporan laba rugi PT.Tria Kartika Sari.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

		Biaya Operasional		
		Pendapatan(X_1)	(X_2)	Laba (Y_1)
N	Valid	60	60	60
Mean		1,79E+08	169184870,3	10052369,73
Std.				
Deviation		23532356	23160026,16	7044370,312
Minimum		1,43E+08	136374215	400417
Maximum		2,42E+08	236987250	26495350

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui rata-rata dari pendapatan (X_1) adalah 179237240,00, nilai standar deviasi dari pendapatan (X_1) adalah 23532356,010, nilai minimum dari pendapatan (X_1) adalah 143270400, sementara itu nilai maksimum dari pendapatan (X_1) adalah 241768800.

Diketahui rata-rata dari biaya operasional (X_2) adalah 169184870,27, nilai standar deviasi dari biaya operasional (X_2) adalah 23160026,160, nilai minimum dari biaya operasional (X_2) adalah 136374215, sementara itu nilai maksimum dari biaya operasional (X_2) adalah 236987250. Dan nilai rata-rata dari Laba (Y_1) adalah 10052369,73, nilai standar deviasi dari Laba (Y_1) adalah 7044370,312, nilai minimum dari Laba (Y_1) adalah 400417, sementara itu nilai maksimum dari Laba (Y_1) adalah 26495350.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah yang ditemui. Syarat-syarat analisis regresi berganda adalah lolos Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari;

4.1.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S).

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas dengan aturan :

Probabilitas Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Probabilitas Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Tabel 4.1.2.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	0
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	222,8708904
Most	Absolute	0,16
Extreme	Positive	0,112
Differences	Negative	-0,16
Test Statistic		0,16
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Monte Carlo	Sig.	,082 ^d
Sig. (2-tailed)	99%	Lower
	Confidence	Bound
	Interval	Upper
		Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2021

Dari hasil uji one sample kolmogorov-smirnov diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,89. Karena **signifikansi lebih dari 0,05 (0,89 > 0,05) maka nilai residual telah berdistribusi normal.**

4.1.2.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*.

Tabel 4.1.2.2 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardize		
		B	Error Std.	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	45,417	291,865		0,156	0,877
	Pendapatan	-0,088	0,073	-0,526	-1,211	0,231
	Biaya					
	Operasional	0,1	0,072	0,6	1,382	0,172

a. Dependent Variable: Abres

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis Uji Glejser menunjukkan nilai Sig. Variabel Pendapatan 0,231 > alpha 0,05 dan Sig. Variabel Biaya Operasional sebesar 0,172 > alpha 0,05 yang berarti model regresi **tidak terkena gejala heterokedastisitas.**

4.1.2.3 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.1.2.3 Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan	0,384	2,605
Biaya	0,384	2,605

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai tolerance 0,384 >0,10 dan nilai VIF sebesar 2,605 < 10 yang berarti model regresi **tidak terkena gejala Multikoleniaritas**.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan Run Test dilakukan dengan melihat nilai sig.> 0,05 maka data tidak mengalami atau terkena gejala Autokorelasi.

Tabel 4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test	
Value ^a	83,27954
Cases <	
Test	
Value	30
Cases >=	
Test	
Value	30
Total	
Cases	60
Number	
of Runs	32
Z	0,26
Asymp.	
Sig. (2-	
tailed)	0,795

a. Median

Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi menggunakan uji Runs Test menunjukkan nilai **Asymp.Sig.(2-tailed)** pada output **Runs Test lebih besar dari 0,05** maka data tidak mengalami/terkena gejala Autokorelasi.

4.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

4.1.3.1 Koefesien determinasi ($Adj R^2$)

Tabel 4.1.3.1 Koefesien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 ^a	0,963	0,962	226,7472

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2021

Nilai koefesien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R²*) sebesar 0,962 menunjukkan bahwa Pendapatan dan Biaya Operasional dapat menjelaskan pengeluaran sebesar 96,2 persen sedangkan sisanya sebesar 3,8 persen dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.1.3.2 Persamaan Regresi

Tabel 4.3.2 Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	563,987	457,305		1,233	0,223
	Pendapatan					
	(x ₁)	4,356	0,114	3,251	38,243	0
	Biaya (X ₂)	-4,3	0,113	-3,222	-37,898	0

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2021

$$Y=563,987+4,356X_1-4,300X_2$$

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 563,987 yang menunjukkan bahwa jika pendapatan dan biaya operasional sebesar 0 maka **laba** sebesar 563,987 satuan.

2) Variabel Pendapatan (X₁)

Nilai koefisien regresi sebesar + 4,356 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar 1 satuan dapat menyebabkan **peningkatan** laba sebesar 4,356 satuan.

3) Variabel Biaya Operasional (X₂)

Nilai koefisien regresi sebesar $-4,300$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan biaya operasional 1 satuan dapat menyebabkan **penurunan** laba sebesar $4,300$ satuan.

4.1.3.3 Uji t

- 1) Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

Cara mencari t Tabel; $df = n-k = 30-3 = 27$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df = 27$ dan $\alpha = 0,05$ maka t tabel sebesar $2,052$

Tabel 4.1.3.3 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	563,987	457,305		1,233	0,223
	Pendapatan	4,356	0,114	3,251	38,243	0
	Biaya	-4,3	0,113	-3,222	-37,898	0

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat t hitung maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai t hitung pada variabel pendapatan sebesar $38,243 > t$ tabel $2,052$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap laba.
- b) Nilai t hitung pada variabel biaya operasional sebesar $-37,898 > t$ tabel $2,052$ (negatif diabaikan) maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap laba.

4.1.3.4 Uji f

Tabel 4.1.3.4 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76336019	2	38168010	742,362	,000 ^b
	Residual	2930615	57	51414,29		
	Total	79266634	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar $742,362 > F$ tabel $3,35$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional secara simultan terhadap pengeluaran.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat t hitung maka dapat disimpulkan bahwa: Nilai t hitung pada variabel pendapatan sebesar $38,243 > t$ tabel $2,052$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap laba.

Hal tersebut menunjukkan semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka akan mempengaruhi perolehan laba tersebut. Apabila pendapatan lebih besar dari biaya maka laba yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka laba perusahaan yang diperoleh akan menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian Weygandt etc (2010) bahwa Jika pendapatan melebihi pengeluaran (beban) akan mendapatkan laba, sebaliknya jika pendapatan kurang dari pengeluaran (beban) akan mendapatkan kerugian.

4.2.2 Biaya Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat t hitung maka dapat disimpulkan bahwa Nilai t hitung pada variabel biaya operasional sebesar $-37,898 > t$ tabel $2,052$ (negatif diabaikan) maka menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap laba.

Hal tersebut menunjukkan semakin banyak biaya operasional yang diperoleh maka akan mempengaruhi perolehan laba tersebut. Apabila biaya yang dikeluarkan lebih banyak dari pada pendapatan maka laba perusahaan akan mengalami penurunan. Salah satu cara agar laba yang diperoleh meningkat yaitu dengan menekan biaya tersebut dengan menghemat pengeluaran biaya operasionalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Jusuf, 2008) Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya laba bersih.

4.2.3 Pendapatan dan Biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap Laba perusahaan

. Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar $742,362 > F$ tabel 3,35 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional secara simultan terhadap pengeluaran.

Maka pendapatan dan biaya operasional, keduanya berpengaruh terhadap Laba perusahaan artinya ketika pendapatan dan

biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2006) menyatakan bahwa semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan sebaliknya jika perusahaan yang biayanya semakin besar maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang didapat oleh perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya,

maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan melalui uji t diperoleh $38,243 > t$ tabel $2,052$ maka menunjukkan terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap laba perusahaan.
2. Variabel biaya operasional melalui uji t diperoleh $-37,898 > t$ tabel $2,052$ maka menunjukkan terdapat pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap laba perusahaan.
3. Variabel pendapatan dan biaya operasional melalui uji f $742,362 > F$ tabel $3,35$ maka menunjukkan terdapat pengaruh pendapatan dan biaya operasional secara simultan terhadap laba perusahaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba perusahaan pada PT.Tria Kartika Sari, maka penulis memberikan beberapa saran yang digunakan untuk mengatasi beberapa kekurangan yang ada yaitu:

1. Perusahaan diharapkan dapat mengefisiensikan biaya operasional antara lain:

- a. Biaya perawatan kendaraan
- b. Biaya pembelian ATK
- c. Biaya bulanan internet dan listrik
- d. Dan biaya operasional lainnya.

Dan diharapkan lebih ditingkatkan kembali penjualannya, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang meningkat dari tahun ke tahun.

2. Untuk menghasilkan profitabilitas yang besar, maka perusahaan harus mengoptimalkan penjualan dari semua potensi total asset yang dimiliki antara lain:

- a. LPG 3,3KG Bersubsidi
- b. LPG Bright Gas 5,5 kg
- c. LPG Bright Gas 12 kg

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wayan Bayu, dkk. (2014). *Pengaruh volume penjualan mente dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD*. Agung Esha. Singaraja, Indonesia
- [2] Ernawati, Francisca. (2005). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 9*. Surabaya; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- [3] Stice, Earlk. Dkk. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. salemba Empat.
- [4] Rudianto. (2009). *Penganggaran*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- [5] Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. CAPS (Central of Academic Publishing Service). Yogyakarta
- [6] Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi, Edisi 7, Jilid 1*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta
- [7] Wild, J.dkk. (2005). *Analisis Laporan Keuangan, Buku 2 Edisi 8*. Salemba Empat: Jakarta.
- [8] Aria Masdiana Pasaribu. (2017). *Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Medan: Universitas Al Azhar
- [9] Siyoto dan Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Peblishing.
- [10] Jopie. (2006). *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Cetakan ketujuh, Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- [11] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

- [12] *Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [13] Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan*

LAMPIRAN

1. Out put SPSS Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		Pendapatan	BIAYA OPERASIONAL	LABA
N	Valid	60	60	60
	Missing	1	1	1
Mean		179237240,00	169184870,27	10052369,73
Std. Deviation		23532356,010	23160026,160	7044370,312
Minimum		143270400	136374215	400417
Maximum		241768800	236987250	26495350

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	222,87089039
Most Extreme Differences	Absolute	,160
	Positive	,112
	Negative	-,160
Test Statistic		,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.				,082 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound			,075
		Upper Bound			,089

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,417	291,865		,156	,877
Pendapatan	-,088	,073	-,526	-1,211	,231
Biaya	,100	,072	,600	1,382	,172

a. Dependent Variable: Abres

Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	VIF
		Tolerance	
1	(Constant)		
	Pendapatan	0,384	2,605
	Biaya	0,384	2,605

Uji Autokolerasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	83,27954
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	32
Z	,260
Asymp. Sig. (2-tailed)	,795

a. Median

Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	563,987	457,305		1,233	,223
x1	4,356	,114	3,251	38,243	,000
x2	-4,300	,113	-3,222	-37,898	,000

a. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 ^a	,963	,962	226,74720

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	563,987	457,305		1,233	0,223
	Pendapatan	4,356	0,114	3,251	38,243	0
	Biaya	-4,3	0,113	-3,222	-37,898	0

a. Dependent Variable: Y

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76336019	2	38168010	742,362	,000 ^b
	Residual	2930615	57	51414,29		
	Total	79266634	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x2, x1